

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti menghasilkan hasil penelitian setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, penulis menganalisis data sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam perbandingan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta & STAY_PALA Universitas Jendral Ahmad Yani.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Beragkat dari kesadaran dan hobi akan terencananya kelestarian alam untuk mengiuti jejak para anggota pendiri yang dulu sekitar 15 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari berbagai macam fakultas. Tepat pada tanggal 05 Mei 1983 jam 10:00 WIB dipuncak gunung lawu diproklamirkan berdirinya Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tepat pada bulan Mei 2013, MAPALA UMY sukses melaksanakan Musyawarah Anggota, dengan salah hasil pemilih dan mempercayai saudara

Pinanda Sakti Fajar sebagai ketua MAPALA UMY periode 2013-2014 dengan masa bakti 18 bulan. Di periode kepengurusan 2013-2014 MAPALA UMY berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan melalui *Mount Elbrus Expedition*. Tepatnya di bulan Juni 2014 para alit berhasil menginjakkan kaki di puncak gunung tertinggi di benua Eropa. Tidak hanya pendakian Gunung Elbrus, para atlit membawa misi lain yaitu eksplorasi kehidupan kaum muslim, di kota Treskol tepatnya di kaki Gunung Caucasus. Karena kota tersebut merupakan kota sejarah yang dulunya menjadi tempat jalur umat muslim menyiarkan Agama Islam di Russia, selain itu MAPALA UMY juga berhasil memecahkan rekor pengenaan batik di puncak gunung tertinggi (Mount Elbruss Rusia 5,642) melalui museum rekor dunia-Indonesia, pemecahan rekor ini merupakan bentuk promosi budaya khususnya kebudayaan Yogyakarta di kancah dunia. Pada bulan Oktober 2014, tongkat estafeta kepemimpinan MAPALA UMY berpindah tangan kepada Suatmaji, mahasiswa Fakultas Fisipol angkatan 2011. Suatmaji dipercayakan untuk memimpin MAPALA UMY selama 16 bulan. Untuk periode ini yang menjadi konsentrasi pengurus adalah kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM MAPALA UMY).

Periode selanjutnya, kepengurusan tahun 2016-2017 terpilih saudara Vian Jamaludin Amin mahasiswa Fakultas Fisipol sebagai ketua MAPALA UMY pada Musyawarah Anggota bulan Februari. Pada periode ini MAPALA UMY berhasil kembali menorehkan prestasi melalui program *Mount Kilimanjario Expedition*. Dalam program ini dilakukan pendakian menuju puncak gunung tertinggi di benua

Afrika dan membuat karya jurnalistik mengenai kebudayaan suku Chagga dimana suku Chagga merupakan suku asli Afrika yang mayoritas beragama muslim. Dalam program ini MAPALA UMY kembali mendapatkan rekor muri dengan pementasan wayang kulit di lokasi tertinggi yaitu di puncak Gunung Kilimanjaro. Berakhir kepengurusan Vian Jamaludin, kepemimpinan MAPALA UMY di percayakan kepada saudara Adi Wali Ahmad mahasiswa Fakultas Hukum yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai ketua MAPALA UMY selama 19 bulan ke depan. Pada periode ini pengurus membawa visi “Effective Organization” yaitu sebuah visi dengan menjadikan MAPALA UMY sebagai organisasi yang efektif dengan misi.

2. Sejarah Staypala Universitas Jendral Ahmad Yani

Beragkat dari kesadaran dan hobi akan terencananya kelestarian alam untuk mengiuti jejak para anggota pendiri yang dulu sekitar 25 orang. Akan tetapi yang mengikuti pendidikan dasar hanya 15 orang dan menjadi pendiri dan anggota staypala yang tetap dalam musyawarah besar. Resmi menjadi Staypala (Stikes Ahmad Yani Yogyakarta Pecinta Alam) bertepatan di Batalyon Infanteri 403 Kaliurang Pada Tanggal 14 Oktober 2014. Jadi Staypala ini belum lama berdiri tepatnya 4 tahun berjalannya kegiatan tersebut dan memiliki anggota tetap sekitar 53 orang yang sudah menyelesaikan tahap-tahap untuk menjadi anggota tetap.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan pecinta alam, lama bergabung dengan kegiatan pecinta alam, intensitas mengikuti kegiatan pendakian, intensitas mengikuti kegiatan menelusuri goa (caving), intensitas mengikuti kegiatan mengarungi sungai (rafting), intensitas mengikuti kegiatan memanjat tebing (climbing), dan intensitas mengikuti kegiatan berkemah tepi hutan (camping).

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing karakteristik responden.

1. Mahasiswa MAPALA UMY

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	83,3
	Perempuan	5	16,7
	Total	30	100,0

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang memiliki pengaruh paling banyak terhadap karakteristik jenis kelamin pada kegiatan, dengan hasil yang diperoleh mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (83,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (16,7%). Hal ini terlihat bahwa banyak responden berjenis laki-laki dengan hobi dan minat dalam kegiatan alam.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Usia	19,00 tahun	3	10,0
	20,00 tahun	7	23,3
	21,00 tahun	3	10,0
	22,00 tahun	8	26,7
	23,00 tahun	3	10,0
	24,00 tahun	1	3,3
	25,00 tahun	2	6,7
	26,00 tahun	1	3,3
	27,00 tahun	1	3,3
	28,00 tahun	1	3,3
	Total	30	100,0

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang memiliki pengaruh paling banyak terhadap karaktarestik berdasarkan usia pada responden, dengan hasil yang diperoleh mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammdiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan usia sebanyak 8 orang (26,7%). Hal ini terlihat bahwa banyak responden berdasarkan usia memiliki minat dan hobi pada item pertanyaan ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam	Hobi	14	46,7
	Menumbuhkan sikap positif	9	30,0
	Penuh tantangan	7	23,3
	Total	30	100,0

Karakteristik responden selanjutnya dalam penelitian ini adalah alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki Alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam adalah hobi yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Lama bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam	< 1 tahun	9	30,0
	1 - 2 tahun	15	50,0
	> 2 tahun	6	20,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam selama 1 – 2 tahun yaitu sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Pendakian

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Pendakian	Sering	22	73,3
	Kadang-kadang	8	26,7
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Pendakian dengan intensitas sering sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Menelusuri Goa (caving)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Menelusuri Goa (caving)	Sering	25	83,3
	Kadang-kadang	5	16,7
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Menelusuri Goa (caving) dengan intensitas sering sebanyak 25 orang (83,3%).

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Mengarungi Sungai (rafting)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Mengarungi Sungai (rafting)	Sering	21	70,0
	Kadang-kadang	9	30,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Mengarungi Sungai (rafting) dengan intensitas sering sebanyak 21 orang (70,0%).

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Memanjat Tebing (climbing)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Memanjat Tebing (climbing)	Sering	26	86,7
	Kadang-kadang	4	13,3
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Memanjat Tebing (climbing) dengan intensitas sering sebanyak 21 orang (70,0%).

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Berkemah tepi hutan (camping)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Berkemah tepi hutan (camping)	Sering	28	93,3
	Kadang-kadang	2	6,7
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Berkemah tepi hutan (camping) dengan intensitas sering sebanyak 28 orang (93,3%).

2. Mahasiswa STAYPALA UNJANI

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	90,0
	Perempuan	3	10,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (90,0%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (10,0%).

Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Usia	20,00 tahun	8	26,7
	21,00 tahun	12	40,0
	22,00 tahun	10	33,3
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 21 tahun sebanyak 12 orang (40,0%).

Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam	Hobi	19	63,3
	Menumbuhkan sikap positif	7	23,3
	Penuh tantangan	4	13,3
	Total	30	100,0

Pada hasil data tabel 4.12 adalah Karakteristik responden selanjutnya dalam penelitian ini adalah alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam. Mayoritas mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki Alasan/ motivasi bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam adalah hobi yaitu sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Lama bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam	< 1 tahun	8	26,7
	1 - 2 tahun	22	73,3
	> 2 tahun	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah bergabung dengan kegiatan Pecinta Alam selama 1 – 2 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Pendakian

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Pendakian	Sering	24	80,0
	Kadang-kadang	6	20,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Pendakian dengan intensitas sering sebanyak 24 orang (80,0%).

Tabel 4.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Menelusuri Goa (caving)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Menelusuri Goa (caving)	Sering	12	40,0
	Kadang-kadang	9	30,0
	Tidak Pernah	9	30,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Menelusuri Goa (caving) dengan intensitas sering sebanyak 12 orang (40,0%).

Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Mengarungi Sungai (rafting)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Mengarungi Sungai (rafting)	Sering	27	90,0
	Kadang-kadang	3	10,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Mengarungi Sungai (rafting) dengan intensitas sering sebanyak 27 orang (90,0%).

Tabel 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Memanjat Tebing (climbing)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Memanjat Tebing (climbing)	Sering	15	50,0
	Kadang-kadang	8	26,7
	Tidak Pernah	7	23,3
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Memanjat Tebing (climbing) dengan intensitas sering sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 4.18 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas mengikuti kegiatan Berkemah tepi hutan (camping)

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Intensitas mengikuti kegiatan Berkemah tepi hutan (camping)	Sering	30	100,0
	Kadang-kadang	0	0,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam Universitas Jendral Ahmad Yani yang menjadi responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan Berkemah tepi hutan (camping) dengan intensitas sering.

Tabel 4.19 Kegiatan Pecinta Alam UMY

Kegiatan Mapala	Sering		Kadang – kadang		Tidak pernah		Total
	F	P %	F	P%	F	P%	
Kegiatan pendakian	22	73,3	8	26,7	0	0,0	100%
Menelusuri Goa (Caving)	25	83,3	5	16,7	0	0,0	100%
Mengarungi sungai (Rafting)	21	70,0	9	30,0	0	0,0	100%
Memanjat tebing (Climbing)	26	86,7	4	13,3	0	0,0	100%
Berkemah tepi hutan (Camping)	28	93,3	2	6,7	0	0,0	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa item pertanyaan yang memiliki pengaruh paling banyak terhadap aspek kegiatan pecinta alam, yaitu berkemah tepi hutan (camping), sebanyak 93,3%. Hal ini terlihat bahwa banyak responden yang memiliki kecintaan kepada alam dan meningkatkan kasih sayang kepada dunia alam semesta ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari lingkungan hidup kita yang selalu menikmati keindahan alam.

Sedangkan item pertanyaan yang memiliki pengaruh paling jarang terhadap aspek kegiatan pecinta alam yaitu memanjat tebing (climbing), sebanyak 13,3%. Hal ini terlihat bahwa banyak responden yang masih belum memiliki fisik dan tenaga untuk bisa mengontrol kekuatan pada mental dalam diri.

Tabel 4.20 Kegiatan Pecinta Alam UNJANI

Berapa kali mengikuti Kegiatan Mapala	Sering		Kadang – kadang		Tidak pernah		Total
	F	P	F	P	F	P	
Kegiatan pendakian	24	8,0	6	20,0	0	0,0	100%
Menelusuri Goa (Caving)	12	40,0	9	30,0	9	30,0	100%
Mengarungi sungai (Rafting)	27	90,0	3	10,0	0		100%
Memanjat tebing (Climbing)	15	50,0	8	26,7	7	23,3	100%
Berkemah tepi hutan (Camping)	30	100	0	0,0	0	0,0	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa item pertanyaan yang memiliki pengaruh paling banyak terhadap aspek kegiatan pecinta alam, yaitu berkemah tepi hutan (camping), sebanyak 100%. Hal ini terlihat bahwa banyak responden yang memiliki kecintaan kepada alam dan meningkatkan kasih sayang kepada dunia alam semesta ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari lingkungan hidup kita yang selalu menikmati keindahan alam.

Sedangkan item pertanyaan yang memiliki pengaruh paling jarang terhadap aspek kegiatan pecinta alam yaitu mengarungi sungai, sebanyak 10,0%. Hal ini terlihat bahwa banyak responden yang masih belum memiliki tercapainya kemampuan pada karakteristik psikis yang baru dalam diri.

C. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kesesuaian yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat untuk alat ukur mampu meleakukan pada fungsinya. (Triton P B, 2006). Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* dalam menggunakan perhitungan, yang digunakan SPSS. Dan rumus yang digunakan adalah *rumus product moment* dari *pearson*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($N=10$ sebesar 0,632 dilihat di buku statistik tabel r) dan nilai signifikansi lebih kecil sama dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid atau gugur. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
item1	0,813	0,632	Valid
item2	0,900	0,632	Valid
item3	0,773	0,632	Valid
item4	0,908	0,632	Valid
item5	0,865	0,632	Valid
item6	0,832	0,632	Valid
item7	0,747	0,632	Valid
item8	0,832	0,632	Valid
item9	0,674	0,632	Valid
item10	0,826	0,632	Valid
item11	0,687	0,632	Valid

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
item12	0,791	0,632	Valid
item13	0,851	0,632	Valid
item14	0,817	0,632	Valid
item15	0,653	0,632	Valid
item16	0,712	0,632	Valid
item17	0,722	0,632	Valid
item18	0,851	0,632	Valid
item19	0,771	0,632	Valid
item20	0,840	0,632	Valid
item21	0,734	0,632	Valid
item22	0,648	0,632	Valid
item23	0,860	0,632	Valid
item24	0,852	0,632	Valid
item25	0,851	0,632	Valid
item26	0,830	0,632	Valid

Hasil pengujian validitas pada tabel 4.21 di atas semua item pada variabel tingkat religiusitas dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632). Sehingga semua item tersebut dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk hipotesis.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Reliabilitas yaitu derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang akan ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (keajegan) (Sevilla, 1993). Kuesioner dikatakan reliabel

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil, berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Tingkat Religiusitas	0,975	0,600	Reliabel

Berdasarkan data tabel 4.22 adalah hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel memiliki menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,600. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas/ kehandalan yang baik.

D. Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji t. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis independent t test.

1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran setiap variabel yang ada di dalam penelitian. Statistik deskriptif yang disajikan terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23 Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std, Deviation
Tingkat Religiusitas MAPALA UMY	66,00	104,00	83,6000	7,89849
Religiusitas STAYPALA UNJANI	69,00	95,00	79,2333	5,69139

Hasil deskriptif dari tabel 4.23 di atas diketahui bahwa tingkat religiusitas MAPALA UMY memiliki nilai minimum sebesar 66,00 dan nilai maksimum sebesar 104,00 dengan rata-rata sebesar 83,60 dan standar deviasi sebesar 7,90. Sedangkan tingkat religiusitas STAYPALA UNJANI memiliki nilai minimum sebesar 69,00 dan nilai maksimum sebesar 95,00 dengan rata-rata sebesar 79,23 dan standar deviasi sebesar 5,69.

Tabel 4.24 Tingkat Religiusitas Mapala UMY

Jawaban Responden	Dimensi Ritual									
	Menjalankan shalat tepat waktu setiap pendakian		Menjalankan puasa ramadhan ketika pendakian		Membaca al-qur'an setiap kegiatan camping		Melakukan Do'a setiap melihat ciptaanNya		Dengan berdoa saya merasakan perubahan dan bersyukur	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	11	37%	7	23%	10	33%	20	66%	22	73%
Setuju	13	43%	9	30%	13	44%	8	27	6	20%
Tidak setuju	6	20%	12	40%	7	23%	2	7%	2	7%
Sangat tidak setuju	0	0	2	7%	0	0	0	0		

Berdasarkan hasil data tabel diatas peneliti menemukan kesimpulan ada 13 responden dengan jawaban setuju terhadap aspek ritual “Menjalankan shalat tepat waktu setiap pendakian” jawaban disini lebih mengarah kepada responden sangat setuju tetapi tidak selalu menjalankan sholat tepat waktu setiap pendakian karena disini responden merasa tetap menjalankan kewajibannya. Selanjutnya untuk jawaban responden mengenai “Menjalankan puasa ramadhan ketika pendakian” disini ada 12 responden merasa tidak setuju dengan pernyataan, tetapi tetap ada yang merasa setuju dan sangat setuju, karena responden merasa menjalankan puasa masih kewajiban umat muslim. Untuk jawaban selanjutnya ada pada pernyataan “Membaca al-qur'an setiap kegiatan camping” disini responden menjawab setuju dengan 13 responden dan tidak merasa setiap melakukan kegiatan untuk membacanya.

Namun berbanding pada pernyataan “Dengan berdoa saya merasakan perubahan dan bersyukur” banyak responden memilih sangat setuju dengan rata-rata 22 responden, namun tidak selamanya begitu, karena tetap saja ada responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut yang mungkin disebabkan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.25 Tingkat Religiusitas Mapala UMY

Jawaban Responden	Dimensi ideologis							
	Percaya adanya gunung yang menjulang bukti Allah itu ada		Beberapa Ayat dalam Al-qur'an membuat saya ragu		Semua ayat yang terkandung dalam al-qur'an benar adanya		Semua kitab zabor, taurat, dan injil mengajarkan ketauhidan meskipun belum saya pelajari	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	24	80%	3	10%	19	63%	11	37%
Setuju	6	20%	3	10%	11	37%	19	63%
Tidak setuju	0	0	8	26%	0	0	0	0
Sangat tidak setuju		0	16	54%	0	0	0	0

Berdasarkan hasil dari data diatas peneliti menemukan kesimpulan terhadap Dimensi Ideologis. Pertama dengan pernyataan “Percaya adanya gunung yang menjulang bukti Allah itu ada” disini responden banyak yang sangat percaya dengan pernyataan tersebut, dari jawaban diatas ada 24 responden merasa sangat setuju. Kedua ada pernyataan mengenai “Beberapa Ayat dalam Al-qur'an membuat saya ragu” disini jawaban responden menunjukkan merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut dari rata-rata 16 responden, namun tetap saja ada yang merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Disini berbanding balik terhadap pernyataan selanjutnya “Semua ayat yang terkandung dalam al-qur'an benar adanya” bahwasanya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut dibanding dengan

pernyataan sebelumnya. Yang terakhir ada pernyataan mengenai “Semua kitab zabur,taurat, dan injil mengajarkan ketauhidan meskipun belum saya pelajari” dengan jawaban setuju dari rata-rata 19 responden.

Tabel 4.26 Tingkat Religiusitas Mapala UMY

Jawaban Responden	Dimensi intelektual							
	Selalu mengikuti kegiatan pengajian untuk pemahaman ilmu agama		Suka membaca buku secara islami untuk menambah wawasan		Lebih suka membaca novel daripada buku islam		Saya rasa nafas adalah bentuk cinta Allah kepada makhlukNya	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	6	20%	6	20%	1	3%	18	60%
Setuju	15	50%	19	63%	2	7%	12	40%
Tidak setuju	9	30%	5	17%	17	57%	0	0
Sangat tidak setuju	0	0	0	0	10	33%	0	0

Berdasarkan hasil dari tabel diatas peneliti menemukan kesimpulan mengenai Dimensi Intelektual dengan pernyataan yang pertama “Selalu mengikuti kegiatan pengajian untuk pemahaman ilmu agama” dari semua jawaban diatas ada 15 responden dengan jawaban setuju atas pernyataan tersebut , namun tetap ada yang merasa tidak setuju dengan pernyataannya. Yang kedua ada pernyataan mengenai “Suka membaca buku secara islami untuk menambah wawasan” jawaban dari pernyataan ini ada 19 reponden yang merasa setuju atas pernyataan dengan membaca buku tentang wawasan agama tersebut, namun tetap saja adanya responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan membaca buku tentang wawasan agama. Selanjutnya ada

pernyataan mengenai “Lebih suka membaca novel daripada buku islam” disini menunjukkan jawaban dari 17 responden merasa tidak setuju dengan pernyataan ini, namun sedikit responden memilih setuju atas pernyataan diatas. Dan yang terakhir ada pernyataan tentang “Saya rasa nafas adalah bentuk cinta Allah kepada makhlukNya” disini banyaknya jawaban 18 responden dengan memilih sangat setuju atas pernyataan ini karena merasakan bentuk rasa kecintaan Allah kepada makhlukNya.

Tabel 4.27 Tingkat Religiusitas Mapala UMY

Jawaban Responden	Dimensi pengalaman dan konsekuensi	
	Selalu siap setiap ada yang membutuhkan pertolongan	
	F	P
Sangat Setuju	14	47%
Setuju	16	53%
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dengan Dimensi pengalaman dan konsekuensi ada satu pernyataan mengenai “Selalu siap setiap ada yang membutuhkan pertolongan” disini banyak hasil yang menunjukkan bahwa ada 16 responden yang setuju dengan pernyataan Selalu siap setiap ada yang membutuhkan pertolongan.

Tabel 4.28 Tingkat Religiusitas Staypala UNJANI

Jawaban Responden	Dimensi Ritual									
	Menjalankan shalat tepat waktu setiap pendakian		Menjalankan puasa ramadhan ketika pendakian		Membaca al-qur'an setiap kegiatan camping		Melakukan Do'a setiap melihat ciptaanNya		Dengan berdoa saya merasakan perubahan dan bersyukur	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	3	10%	0	0	3	10%	19	63%	20	67%
Setuju	15	50%	9	30%	13	43%	11	37%	10	33%
Tidak setuju	12	40%	20	67%	14	47%	0	0	0	0
Sangat tidak setuju	0	0	1	3%	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan hasil data tabel diatas peneliti menemukan kesimpulan ada 15 responden dengan jawaban setuju terhadap aspek ritual “Menjalankan shalat tepat waktu setiap pendakian” jawaban disini lebih mengarah kepada responden sangat setuju tetapi tidak selalu menjalankan sholat tepat waktu setiap pendakian karena disini responden merasa tetap menjalankan kewajibannya. Selanjutnya untuk jawaban responden mengenai “Menjalankan puasa ramadhan ketika pendakian” disini banyaknya jawaban dengan rata-rata ada 20 responden merasa tidak setuju dengan pernyataan, tetapi tetap ada yang merasa setuju dan sangat setuju, karena responden merasa menjalankan puasa masih kewajiban umat muslim. Untuk jawaban selanjutnya ada pada pernyataan “Membaca al-qur'an setiap kegiatan camping” disini responden menjawab tidak setuju dengan 14 responden dan tidak merasa setiap

melakukan kegiatan untuk membacanya. Namun berbanding pada pernyataan “Dengan berdoa saya merasakan perubahan dan bersyukur” banyak responden memilih sangat setuju dengan rata-rata 20 responden, namun tidak selamanya begitu, karena tetap saja ada responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut yang mungkin disebabkan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.29 Tingkat Religiusitas Staypala UNJANI

Jawaban Responden	Dimensi ideologis							
	Percaya adanya gunung yan menjulang bukti Allah itu ada		Beberapa Ayat dalam Al-qur'an membuat saya ragu		Semua ayat yang terkandung dalam al-qur'an benar adanya		Semua kitab zabor,taurat, dan injil mengajarkan ketauhidan meskipun belum saya pelajari	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	24	80%	1	3%	7	23%	10	33%
Setuju	6	20%	1	3%	20	67%	16	54%
Tidak setuju	0	0	11	37%	3	10%	4	13%
Sangat tidak setuju	0	0	17	57%	0	0	0	0

Berdasarkan hasil dari data diatas peneliti menemukan kesimpulan terhadap Dimensi Ideologis. Pertama dengan pernyataan “Percaya adanya gunung yang menjulang bukti Allah itu ada” disini responden banyak yang sangat percaya dengan pernyataan tersebut, dari jawaban diatas ada 24 responden merasa sangat setuju. Kedua ada pernyataan mengenai “Beberapa Ayat dalam Al-qur'an membuat saya ragu” disini jawaban responden menunjukkan merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut dari rata-rata 17 responden, namun tetap saja ada yang merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Disini berbanding balik terhadap pernyataan selanjutnya “Semua ayat yang terkandung dalam al-qur'an benar adanya” bahwasanya ada 20 responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut dibanding dengan pernyataan sebelumnya. Yang terakhir ada pernyataan mengenai “Semua

kitab zabur,taurat, dan injil mengajarkan ketauhidan meskipun belum saya pelajari” dengan jawaban setuju dari rata-rata 16 responden, namun tetap ada yang merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.30 Tingkat Religiusitas Staypala UNJANI

Jawaban Responden	Dimensi intelektual							
	Selalu mengikuti kegiatan pengajian untuk pemahaman ilmu agama		Suka membaca buku secara islami untuk menambah wawasan		Lebih suka membaca novel daripada buku islam		Saya rasa nafas adalah bentuk cinta Allah kepada makhlukNya	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	4	13	6	20%	0	0	25	83%
Setuju	12	40%	21	70%	3	10%	5	17%
Tidak setuju	13	44%	3	10%	15	50%	0	0
Sangat tidak setuju	1	3%	0	0	12	40%	0	0

Berdasarkan hasil dari tabel diatas peneliti menemukan kesimpulan mengenai Dimensi Intelektual dengan pernyataan yang pertama “Selalu mengikuti kegiatan pengajian untuk pemahaman ilmu agama” dari semua jawaban diatas ada 13 responden dengan jawaban tidak setuju atas pernyataan tersebut , namun tetap ada yang merasa setuju dengan pernyataannya. Yang kedua ada pernyataan mengenai “Suka membaca buku secara islami untuk

menambah wawasan” jawaban dari pernyataan ini ada 21 responden yang merasa setuju atas pernyataan dengan membaca buku tentang wawasan agama tersebut, namun tetap saja adanya responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan membaca buku tentang wawasan agama. Selanjutnya ada pernyataan mengenai “Lebih suka membaca novel daripada buku islam” disini menunjukkan jawaban dari 15 responden merasa tidak setuju dengan pernyataan ini, namun sedikit responden memilih setuju atas pernyataan diatas. Dan yang terakhir ada pernyataan tentang “Saya rasa nafas adalah bentuk cinta Allah kepada makhlukNya” disini banyaknya jawaban 25 responden dengan memilih sangat setuju atas pernyataan ini karena merasakan bentuk rasa kecintaan Allah kepada makhlukNya.

Tabel 4.31 Tingkat Religiusitas Staypala UNJANI

Jawaban Responden	Dimensi pengalaman dan konsekuensi	
	Selalu siap setiap ada yang membutuhkan pertolongan	
	F	P
Sangat Setuju	14	47%
Setuju	16	53%
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dengan Dimensi pengalaman dan konsekuensi ada satu pernyataan mengenai “Selalu siap setiap ada yang membutuhkan pertolongan” disini banyak hasil yang menunjukkan bahwa ada 16 responden yang setuju dengan pernyataan Selalu siap setiap ada yang membutuhkan pertolongan.

Berdasarkan statistik dekristif di atas dijelaskan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.32 Kategori Tingkat Religiusitas MAPALA UMY dan STAYPALA UNJANI

No	KATE GORI	MAPALA UMY		STAYPALA UNJANI	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	20,0%	1	3,3%
2	Sedang	16	53,3%	17	56,7%
3	Rendah	8	26,7%	12	40,0%
Jumlah		30	100.0%	30	100.0%

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa frekuensi nilai tinggi kepada Mapala Umy memiliki sebanyak 6 responden yang memiliki nilai tingkatan religiusitas tinggi dengan presentase 20,0%. Sedangkan, terdapat 1 responden terdapat di Mapala Unjani dengan presentase 3,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Mapala Umy lebih memiliki tingkat Religiusitas yang tinggi dari pada Mapala Unjani. Selain itu, dikategori nilai sedang terhadap Mapala Umy memiliki tingkatan Religiusitas sedang sebanyak 16 responden dan 53,3% presentase. Sedangkan Mapala Unjani disini lebih Unggul satu responden dibanding Mapala Umy yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase 56,7%. Kemudian untuk kategori rendah disini lebih unggul di Mapala Unjani dengan banyaknya 12 responden 40,0% presentase. Dibanding dengan Mapala Umy hanya memiliki 8 responden terhadap tingkat nilai rendah untuk perbandingan tingkat religiusitasnya.

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan klasifikasi tinggi, sedang, rendah tersebut, kemudian responden memiliki tingkatan religiusitas yang telah diperoleh dengan menelusuri dan menganalisis lebih mendalam tentang aspek-aspek dimensi tingkat religiusitas yang paling menonjol pada masing-masing adalah klasifikasi sedang dan rendah. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda terdapat dalam tingkatan religiusitas terhadap dimensi-dimensi tertentu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pada melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam penggunaan uji ini jika Z hitung (nilai Kolmogorov smirnov Z) lebih kecil dari Z tabel, maka variabel dikatakan normal. Hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov (Z hitung)	Z tabel	Signifikansi	Keterangan
Tingkat Religiusitas MAPALA UMY	0,486	1,960	0,972	Normal
Religiusitas STAYPALA UNJANI	0,569	1,960	0,779	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.33 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel pada kelas eksperimen 1 memiliki nilai Z hitung yang lebih kecil dari Z tabel (1,960) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel pada kelas eksperimen 1 berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varian antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Hasil uji homogenitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F Hitung	F tabel	Signifikansi	Keterangan
Tingkat Religiusitas	2,411	4,01	0,126	Homogen

Berdasarkan data tabel 4.34 dengan hasil uji homogenitas di atas diketahui bahwa variabel tingkat religiusitas kedua kelompok memiliki nilai F hitung yang lebih kecil dari F tabel (4,01). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas pada kedua kelas yaitu MAPALA UMY dan STAYPALA UNJANI memiliki varian yang sama (homogen).

3. Hasil Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat religiusitas pada kegiatan pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani digunakan uji *independent t test* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Independent t Test

Variabel	Kelas	Rata-rata	t Hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Tingkat Religiusitas	MAPALA	83,60	2,457	2,000	0,017	Ada Beda
	STAYPALA	79,23				

Berdasarkan hasil pada tabel 4.35 diatas diketahui bahwa ada perbedaan tingkat antara MAPALA UMY dan STAYPALA UNJANI. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,457 > t$ tabel (2,000) dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan tingkat religiusitas pada kegiatan pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani diterima.

E. Pembahasan

Hasil penelitian berhasil membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan tingkat religiusitas pada kegiatan pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $< t$ tabel. Hasil penelitian mengenai kegiatan Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani dapat disimpulkan bahwa banyaknya ketertarikan dalam kegiatannya terdapat pada pilihan camping dengan skor selisih 2 responden. Hasil skor untuk

Staypala UNJANI sebanyak 30 (100%) responden dan untuk hasil skor Mapala UMY sebanyak 28 (93,3%) responden. Ketertarikan pada kegiatan Camping ini menunjukkan bahwa ada persamaan tingkat religiusitas pada dimensi pengalaman dan dimensi ideologis, yang artinya mempercayai adanya Allah dan lebih merasakan kedekatan dengan Allah.

Hasil dari penelitian mengenai pengalaman Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam UMY dan UNJANI dapat disimpulkan bahwa pengalaman dimensi pada 2 kelompok tersebut memiliki sedikit ketertarikan yang beda. Hasil untuk Mapala UMY memiliki Tingkat Religiusitas pada Dimensi Ideologi terdapat pada soal nomer 6 “saya percaya adanya gunung-gunung yang menjulang itu membuktikan Allah itu ada” dengan banyak responden 24 (80,0%). Hasil dari Staypala UNJANI memiliki Tingkat Religiusitas pada Dimensi Ideologi dan Intelektual yang menunjukkan soal nomer 6 “saya percaya adanya gunung-gunung yang menjulang itu membuktikan Allah itu ada” dan soal nomer 13 “Saya rasa nafas adalah bentuk cinta Allah pada makhlukNya” dengan banyak responden 25 (80,0). Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pengalaman pada Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam UMY dan UNJANI dengan terlihat hasil dari data tabel 4.25 yang menunjukkan Mahasiswa Staypala UNJANI memiliki pengalaman Tingkat Religiusitas yang tinggi sebanyak 25 (80,0%) responden.

Religiusitas menurut Glock dan Strak (dalam sari, Yunita dkk) mengatakan bahwa tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen itu juga sesuatu hal yang sangat perlu dipahami sebaik-baiknya sehingga dapat berbagai cara bagi individu itu menjadi religious.

Religiusitas adalah suatu keadaan yang sangat mendorong diri kita untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama yang dipeluknya. Religiusitas juga melibatkan seluruh fungsi jiwa dan raga manusia, oleh karena itu maka religiusitas dapat diartikan sebagai integrasi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, serta perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif dan motoric. Religiusitas dimaknai sebagai rasa dan kesadaran akan hubungan dalam diri individu dengan Tuhan (Allah) (Hardjana,2005). Pecinta Alam adalah seseorang yang mencintai Alam dan semesta beserta isinya. Jadi Pecinta Alam artinya sangat luas sekali, seperti dengan mencintai Alam, Hutan, Gunung, Laut, Bumi, Bulan, Matahari, dan sebagainya. Termasuk juga mencintai ciptannya Manusia, diri sendiri, bahkan mencintai Sang Maha Pencipta Allah SWT, yang telah menciptakan Alam semesta beserta isinya. Jadi pada dasarnya Pecinta Alam itu sangat luas artinya (Marlia Husna, 2007:1).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahmawati (2010) tentang Perbedaan Tingkat Pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan dan Fakultas Non Keagamaan di UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

Hasil penelitian mengenai perbedaan tingkat religiusitas pada fakultas keagamaan dan non keagamaan menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat religiusitas pada kedua kelompok tersebut. Perbedaan perbandingan yang cukup signifikan tersebut terjadi karena berbagai macam hal, dapat dimungkinkan dari faktor lingkungan adalah hal yang berpengaruh besar pada perbedaan tersebut, karena yang didapat dilihat dari mean atau rerata pada disetiap dimensi, skor tertinggi yang lebih tinggi terdapat oleh fakultas keagamaan.